



PERKEMBANGAN AWAL KEHIDUPAN PENDUDUK DI AFRIKA, PERSEBARAN PENDUDUK, BAHASA, DAN PUSAT-PUSAT PERADABAN

PERKEMBANGAN AWAL

Afrika menjadi awal perkembangan kehidupan manusia dan menjadi titik awal dari Evolusi manusia modern. Para ilmuan meyakini berdasarkan bukti arkeologis dan genetika bahwa manusia pertama kali muncul di Afrika sekitar 200.000 tahun yang lalu. Pesebaran penduduk di Afrika sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti geografi, iklim, sumber daya alam, dan sejarah.

PERKEMBANGAN AWAL

Afrika disebut Cradle of Humankind karena kehidupan manusia berasal dari sana. Manusia modern secara anatomis paling awal muncul 200.000 tahun yang lalu di tempat yang dulunya merupakan lahan basah yang luas yang terbentang di Botswana di Afrika Selatan. Pergeseran iklim selanjutnya membuka koridor hijau ke timur laut dan barat daya, membuat nenek moyang manusia menyebar ke seluruh Afrika perkembangan peradaban manusia tertua di dunia dan penggunaan api 1,5 hingga 2 juta tahun yang lalu terjadi di Afrika.

PERSEBARAN PENDUDUK

Perpindahan dan penyebaran penduduk di Afrika di pengaruhi oleh perubahan iklim. Selama beberapa ratus tahun terakhir, sebagian wilayah Afrika mengalami kekeringan. Namun, sekitar 60.000-70.000 tahun yang lalu, terjadi periode kelembaban yang menyeluruh di seluruh benua untuk sementara waktu.

Kondisi Geografis, wilayah yang subur, dan memiliki sumber daya alam yang melimpah cenderung menarik perhatian penduduk; ekonomi, seperti akses terhadap sumber daya ekonomi dan standar hidup yang baik cenderung menarik migrasi penduduk dari daerah lain; faktor sosial budaya, kelompok etnis atau agama tertentu mungkin cenderung berkumpul di wilayah tertentu dan norma sosial dan kebiasaan budaya juga dapat memengaruhi pilihan tempat tinggal dan pola migrasi.

BAHASA AFRIKA

Benua Afrika memperkirakan mempunyai 1.250 hingga 2.100 macam bahasa, ada yang meyakini jumlahnya melebihi 3.000. Hampir semua bahasa yang di tuturkan di benua Afrika tergolong kepada salah satu dari tiga jenis rumpun bahasa terbesar, yakni rumpun bahasa Afro-Asia, rumpun bahasa Nilo-Sahara dan rumpun bahasa Niger-Kongo sedangkan bahasa-bahasa yang lain tergolong kepada rumpun-rumpun bahasa yang penyebarannya tidak meluas seperti bahasa Ubangi (kadang-kadang bahasa Ubangi tergolong kepada rumpun bahasa Niger-Kongo). Setelah itu, ada lagi rumpun bahasa lainnya yang salah satunya adalah bahasa Khoisa. Bahkan, termasuk pulalah rumpun bahasa nir-Afrika seperti bahasa Indo-Eropa dan bahasa Austronesia; masing-masing kedua rumpun bahasa nir-Afrika ini hadir lebih belakangan yakni sejak 2.600 dan 1.500 tahun silam. Di samping itu, bahasa-bahasa orang Afrika pun meliputi jenis bahasa lain seperti bahasa isyarat dan bahasa tanpa pengolongan.

PERSEBARAN BAHASA



, bahasa-bahasa tersebut terbagi menjadi enam macam rumpun bahasa yang penyebarannya terbilang luas, di antaranya yakni:

1. Rumpun bahasa Afro-Asia
2. Rumpun bahasa Austronesia
3. Rumpun bahasa Indo-Eropa
4. Rumpun bahasa Khoisan Tengah (atau bahasa Khoe)
5. Rumpun bahasa Nilo-Sahara
6. Terdapat rumpun bahasa kecil lainnya dan bahasa terkucil (language isolate atau isolated language) dan juga bahasa lain yang belum juga disesuaikan dengan kelompok rumpun bahasanya masing-masing.

PUSAT PERADABAN

Keragaman geografis yang besar mempengaruhi perkembangan peradaban di berbagai wilayah, di pesisir mempengaruhi perkembangan peradaban-peradaban seperti lembah sungai yang subur seperti sungai Nil (Mesir Kuno) dan Sungai Niger(Kerajaan Benin). Banyaknya pesebaran peradaban antar kerajaan yang membuat ramainya perdagangan dan banyaknya pertukaran budaya juga pengaruh agama yang terjadi. Macam-Macam Pusat Peradaban di Afrika yaitu:

- 1.Kerajaan Kush
- 2.Kerajaan Aksum
- 3.Kekaisaran Mali
- 4.Kerajaan Ghana